

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan zaman, penggunaan teknologi informasi di setiap instansi tidak dapat dihindarkan lagi. Penggunaan teknologi informasi didalam perusahaan merupakan suatu elemen penting untuk menunjang efektifitas dan efisiensi proses bisnis. Dengan menggunakan teknologi informasi diharapkan dapat memudahkan suatu instansi dalam mencapai tujuannya. Penerapan teknologi informasi yang dilakukan suatu instansi atau organisasi diharapkan akan menghasilkan suatu sistem yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana penunjang dalam mendukung proses pencapaian tujuan organisasi. Teknologi informasi digunakan untuk mengolah dan menghasilkan informasi yang berguna untuk mengambil keputusan dalam suatu instansi atau organisasi yang berbasis teknologi informasi, proses pengelolaan dapat menjadi semakin ringkas dan cepat. Pemanfaatan teknologi informasi harus diiringi dengan pengelolaan yang tepat dan relevan sehingga dapat meminimalisasi risiko-risiko yang mungkin timbul di dalam proses bisnis.

PT Jamsostek (Persero) yang bertransformasi menjadi BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Ketenagakerjaan tetap dipercaya untuk menyelenggarakan program jaminan sosial tenaga kerja, yang meliputi JKK, JKM, JHT dengan penambahan Jaminan Pensiun mulai 1 Juli 2015. Menyadari besar dan mulianya tanggung jawab tersebut, BPJS Ketenagakerjaan pun terus meningkatkan kompetensi di seluruh lini pelayanan sambil mengembangkan berbagai program dan manfaat bagi masyarakat. BPJS Ketenagakerjaan sendiri telah memanfaatkan sistem informasi yang dapat menunjang dan mendukung dalam proses pencapaian tujuan perusahaan tersebut. Namun pada kenyatannya, penerapan Teknologi Informasi (TI) pada perusahaan tidak selalu berjalan sesuai dengan yang diharapkan, sehingga menimbulkan risiko – risiko yang dapat merugikan perusahaan. Oleh karena itu untuk mengelola segala macam risiko yang dapat mengganggu jalannya proses bisnis dan menimbulkan kerugian, maka aktivitas pengelolaan risiko menjadi kurang optimal, sehingga masih ditemukan risiko yang

dapat menghambat jalannya proses bisnis perusahaan. Risiko – risiko tersebut diantaranya berupa gangguan jaringan internet, kurang optimalnya dukungan teknis, gangguan komunikasi data antara *user* dengan *server* dan lain sebagainya.

Maka dari itu sebagai mahasiswa yang sedang mengambil tugas akhir akan melakukan analisis manajemen risiko Teknologi Informasi (TI) untuk mengetahui tingkat kapabilitas pengelolaan risiko yang telah dicapai, sehingga dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mengelola setiap risiko terkait penerapan sistem informasi BPJS Ketenagakerjaan. Proses evaluasi tersebut terdiri dari beberapa tahapan, antara lain melakukan analisis *capability level* dan analisis *risk assessment* untuk mengidentifikasi risiko-risiko serta menilai sejauh mana dampak yang dapat ditimbulkan. Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka didapatkan nilai *capability level* domain proses APO12 serta rekomendasi yang dapat digunakan untuk membantu perbaikan penerapan manajemen risiko teknologi informasi pada BPJS Ketenagakerjaan.

1.2 Rumusan Masalah

Agar permasalahan tidak menyimpang berdasarkan latar belakang diatas, masalah yang akan dibahas pada laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengidentifikasi dan mengumpulkan data yang relevan dalam identifikasi, analisis dan pelaporan terkait risiko IT pada BPJS Ketenagakerjaan ?
2. Bagaimana cara mendukung keputusan dengan menggunakan *Capability Level* APO12 dalam menentukan risiko IT pada BPJS Ketenagakerjaan?
3. Bagaimana cara mengetahui GAP *analysis* APO12 dalam menghadapi risiko IT pada BPJS Ketenagakerjaan?
4. Bagaimana strategi mitigasi dan suatu rekomendasi untuk mengurangi risiko IT pada BPJS Ketenagakerjaan?

1.3 Tujuan Pembahasan

Adapun tujuan pembahasan dari laporan tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Melakukan proses identifikasi dan pengumpulan data secara relevan dalam proses identifikasi, analisis dan pelaporan terkait resiko IT pada BPJS Ketenagakerjaan.

2. Menghasilkan analisis cari penilaian *Capability Level* yang dapat mendukung dalam menentukan risiko IT pada BPJS Ketenagakerjaan.
3. Menghasilkan penilaian *GAP Analysis* proses *APO12 Manage Risk* yang terjadi pada BPJS Ketenagakerjaan.
4. Memberikan masukan terhadap peningkatan kualitas dalam membatasi kerugian pengelolaan risiko IT pada BPJS Ketenagakerjaan.

1.4 Ruang Lingkup

Adapun dalam mengerjakan Tugas Akhir ini terdapat beberapa ruang lingkup antara lain:

1. Analisis yang dilakukan hanya dilakukan di BPJS Ketenagakerjaan Kantor Wilayah Jawa Barat.
2. Analisis yang dilakukan hanya menggunakan *Framework COBIT 5 Program domain APO12*.
3. Analisis yang dilakukan hanya menganalisis *capability level* pada domain *APO12*, *GAP Analysis* dan analisis *risk assessment*.

1.5 Sumber Data

Pada bagian ini sumber data yang akan diperoleh penulis terdiri dari:

1. Sumber data primer, data yang diambil langsung dari BPJS Ketenagakerjaan Kantor Wilayah Jawa Barat berupa observasi dan wawancara dengan kepala divisi dan *staff* IT dan melakukan analisis terhadap sistem informasi perusahaan.
2. Sumber data sekunder, data yang diambil dari buku atau *slide* referensi mata kuliah Kontrol dan Audit Sistem Informasi.
3. Mengacu pada *framework* COBIT 5 tentang teori manajemen risiko khususnya pada domain proses *APO12 (Manage Risk)*.
4. Studi Internet, dalam tahap Studi Internet ini, yaitu tahap dimana pengumpulan data dengan melakukan pengamatan pada situs-situs yang terkait dengan topik yang di bahas.

5. Diskusi dan Konsultasi, dalam tahap Diskusi dan Konsultasi ini, yaitu tahap dimana melakukan diskusi dan konsultasi dengan pembimbing Universitas Kristen Maranatha dan pembimbing eksternal atau lapangan.

1.6 Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian yang digunakan dalam analisis ini antara lain:

1. **BAB 1. PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan pembahasan, ruang lingkup, sumber data dan sistematika penyajian.

2. **BAB 2. LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang digunakan oleh penulis dalam melakukan analisis.

3. **BAB 3. ANALISIS DAN EVALUASI**

Bab ini membahas mengenai proses analisis yang dilakukan dalam mengimplementasikan Framework COBIT 5 dengan menggunakan APO12.

4. **BAB 4. SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan dan saran dari hasil implementasi penelitian yang telah dilakukan.